

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/ Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian Pre Eksperimen yaitu melalui pendekatan *Pre test-Post test One Group Design*. Pada saat penelitian, peneliti memberikan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada satu kelompok responden. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *pre-test* pada ibu hamil dengan menggunakan kuesioner kemudian diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* tentang preeklampsia, selanjutnya di pertemuan kedua peneliti memberikan pendidikan kesehatan lagi dengan interval 1 minggu, kemudian peneliti memberikan *post-test* pada pertemuan terakhir.

Berikut adalah model Tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*The one group pretest posttest design*).



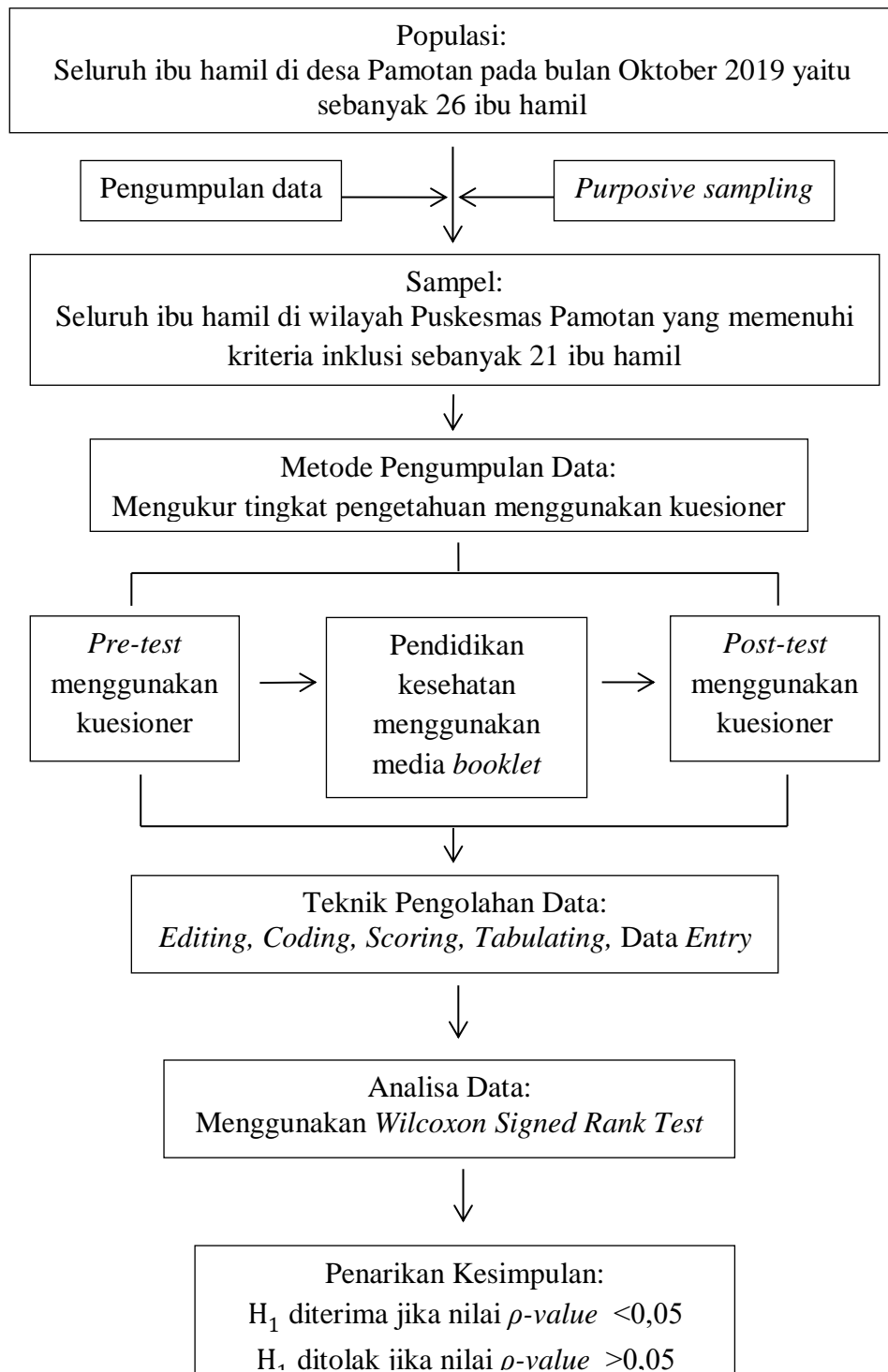
O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O2 = Nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

Gambar 3.1 Rancangan Pre Eksperimen dengan Pendekatan *Pre-test and Post-test Group*

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di Puskesmas Pamotan

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di desa Pamotan pada bulan Oktober 2019 yaitu sebanyak 26 ibu hamil.

3.3.2 *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*.

3.3.3 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil TM I-III di desa Pamotan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 21 ibu hamil.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi:

- a. Ibu hamil trimester I-III
- b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu hamil yang bisa baca tulis

3.4.2 Kriteria eksklusi:

- a. Responden mengundurkan diri pada saat penelitian berlangsung
- b. Pernah tidak hadir dalam pertemuan (kehadiran kurang dari 3 kali)

3.5 Variabel Penelitian

3.5.2 Variabel Independen

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* kepada ibu hamil.

3.5.3 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

3.6 Definisi Operasional Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Pendidikan Kesehatan menggunakan media <i>booklet</i>	Pemberian materi kesehatan dengan menggunakan media buku kecil (buku saku) yang berisi informasi tentang preeklampsia	-	-	-
Pengetahuan Ibu Hamil	Pemahaman ibu hamil tentang preeklampsia yang diukur melalui jawaban kuesioner yang diberikan	Kuesioner	Ordinal	1) Baik: 76-100% 2) Cukup: 56-75% 3) Kurang: <56%

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di desa Pamotan wilayah kerja Puskesmas Pamotan.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018- November 2019.

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket). Adapun tipe pertanyaan yang dibuat oleh peneliti adalah tipe pertanyaan tertutup untuk membantu responden menjawab pertanyaan dengan cepat sehingga dapat mempersingkat waktu yang ada. Uji coba instrumen menggunakan teknik uji coba kuesioner terpakai, artinya

pelaksanaan uji coba kuesioner dilakukan bersamaan dengan penelitian sesungguhnya. Berdasarkan hasil uji coba kuesioner terdapat 2 item soal yang tidak valid, sehingga item tersebut tidak dimasukkan dalam penilaian. Kuesioner variabel pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia terdiri dari pertanyaan dengan menggunakan kategori jawaban pengetahuan baik, cukup dan kurang. Disini peneliti melakukan pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan opsi jawaban a, b, c, dan d. Setiap pertanyaan yang dijawab akan diberikan penilaian yaitu jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana kevalidan item pernyataan pada suatu kuesioner. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* pada level signifikansi 5% dengan nilai tabelnya (0.433, n= 21 responden). Bila nilai r hitung yang didapatkan lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika lebih rendah dari r tabel dinyatakan tidak valid.

Dari hasil uji diperoleh hasil bahwa tidak semua item dari variabel pengetahuan sudah valid. Terlihat dari nilai korelasi (r) untuk masing-masing item valid yang lebih besar dari nilai r tabel 0.433. Hasil uji coba kuesioner menyatakan dari 16 item soal yang dibuat peneliti, terdapat 2 soal yang tidak valid (item nomor 7 dan 14), sehingga 14 item yang valid tersebut yang dipakai peneliti sebagai instrumen penelitian.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan *Alpha Chronbach* dengan syarat variabel dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih, bila nilai kurang dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reabilitas kuesioner pengetahuan didapatkan nilai variabel dalam penelitian ini sudah reliabel yaitu dengan nilai *chornbach's alpha* adalah 0,820 (terlampir).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan oleh peneliti kepada responden untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di desa Pamotan wilayah kerja Puskesmas Pamotan.

3.9.1 Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada beberapa pihak, antara lain:
 - 1) Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
 - 2) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
 - 3) Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
 - 4) Puskesmas Pamotan Kabupaten Malang
- b. Mengajukan *Ethical Clearance* pada komisi Etik di Poltekkes Kemenkes Malang
- c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner sebagai alat pengumpulan data

- d. Peneliti menyiapkan media *booklet* yang telah diuji kelayakan oleh ahli sebelum dibagikan kepada responden
- e. Menentukan sampel penelitian sesuai dengan jumlah populasi ibu hamil berdasarkan teknik *sampling* yang digunakan
- f. Peneliti menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) sebagai acuan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet*
- g. Peneliti menyiapkan sarana dan prasarana

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Pertemuan I tanggal 24 Oktober 2019 di BPM Chicik, kegiatan yang dilakukan adalah:
 - 1) Menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon responden agar calon responden bersedia menjadi sampel yang akan diteliti. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk mengisi surat persetujuan untuk menjadi responden atau lembar *informed consent* sebagai legalitas penelitian.
 - 2) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebagai *pre-test* untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*.
 - 3) Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan semua pertanyaan sudah dijawab oleh responden.
 - 4) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* yang dibagikan kepada responden dan membuka sesi tanya jawab.

- 5) Peneliti melakukan kontrak waktu pertemuan selanjutnya dan menganjurkan responden untuk membaca *booklet* di rumah.
- b. Pertemuan II tanggal 31 Oktober 2019 di tempat atau ruangan Polindes.
Kegiatan yang dilakukan adalah:
- 1) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* yang dibagikan kepada responden dan membuka sesi tanya jawab.
 - 2) Pendidikan kesehatan dilakukan pada ruangan dan waktu yang telah ditentukan.
- c. Pertemuan III tanggal 07 November 2019 di tempat atau ruangan Polindes.
Kegiatan yang dilakukan adalah:
- 1) Melakukan *sharing* untuk mengevaluasi pemahaman responden mengenai pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* tentang preeklampsia pada pertemuan sebelumnya dengan metode tanya jawab yang berlangsung selama kurang lebih 5-10 menit.
 - 2) Peneliti memberikan kuesioner yang sama pada pertemuan pertama sebagai *post-test*.
 - 3) Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan semua pertanyaan sudah dijawab oleh responden.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Adapun proses *editing* yang dilakukan meliputi:

- a. Mengecek kelengkapan dan kejelasan jawaban pertanyaan.
- b. Mengecek kelengkapan data di dalam instrumen dengan mengoreksi tanda silang (x) pada setiap pertanyaan yang dijawab responden. Semua kuisioner telah diisi dengan benar dan tidak ada yang dikembalikan kepada responden.

3.10.2 *Coding*

Data-data yang telah didapatkan peneliti kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

a. Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden n : Rn

b. Kode Umur

<20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

>35 tahun : 3

c. Kode Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d. Kode pengetahuan ibu tentang preeklampsia

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

3.10.3 *Skoring*

Pada kuesioner variabel pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia terdiri dari pertanyaan dengan jawaban benar dan salah. Dalam penelitian ini poin-poin tersebut diberi skor seperti berikut:

a. Benar = 1

b. Salah = 0

3.10.4 *Tabulating*

Dilakukan dengan cara memasukkan data yang diperoleh dalam suatu tabel yang berisi aspek-aspek hasil penelitian, tabel-tabel yang dihitung dengan presentase menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Total seluruhnya

Menurut Azwar (2013) hasil penelitian dari pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan dengan menggunakan persentase:

0% : tidak ada

1-25%	: sebagian kecil
26-49%	: hampir separuhnya
50%	: separuhnya
51-75%	: sebagian besar
76-99%	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya

3.10.5 Data entry

Data entry dilakukan dengan cara memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* atau komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Analisis skor pengetahuan adalah:

$$n = \frac{\Sigma skor}{\Sigma skor maks} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Skor akhir

$\Sigma skor$: Jumlah skor responden

$\Sigma \bar{skor maks}$: Jumlah skor maksimal

Maka penggolongan skor pengetahuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kualifikasi Hasil Presentase Pengetahuan

Presentase	Kategori
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
<56%	Kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012)

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif teknik analisa data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisa data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji menggunakan hubungan antar dua variabel dengan data ordinal, maka statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan:

Z : uji normal hitung

T : jumlah jenjang rangking yang terkecil

μ_T : rata-rata jenjang/rangking

σ_T : simpangan baku jenjang/rangking

Penulis menghitung rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan program komputer dengan tingkat kesalahan 5%. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_1 diterima jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas Pamotan.
- b. H_1 ditolak jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas Pamotan.

3.12 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, setelah disetujui peneliti mengajukan ijin kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data. Untuk meyakinkan penelitian ini dilakukan uji etik pada Komite Etik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti mulai melakukan pendekatan kepada responden dengan menekankan pada etika penelitian.

Berikut ini adalah 4 prinsip etika penelitian:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan atau *informed*

consent kepada pasien atau subjek penelitian. Setelah diberi penjelasan, lembar persetujuan atau *informed consent* diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek penelitian akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka penelitian tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial pada masing-masing lembar tersebut. Data yang diperoleh digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

c. *Justice*/keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Selama penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian. Penelitian ini

tidak akan merugikan subjek dan diharapkan dapat menimbulkan manfaat dalam meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil.

e. Rekomendasi dari komisi etik

Sebelum pengambilan data, peneliti mengajukan rekomendasi ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.